

SAMBUTAN WISUDA LULUSAN ANGKATAN I TAHUN 2003

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, Alhamdulillahilladzi hadana lihadza wama kunna linahtadiya laula anhadanallah. Man yahdillahu fahuwal muhtadi waman yudliil faulaika humul khosirun. Allahumma sholli wassalim wabarik 'ala Muhammad, nabiiyyil umiyyi, wal khotamul ambiyai walmursalin.

Yang terhormat, Pimpinan Pusat Muhammadiyah,
Majelis Pendidikan Tinggi;
Yang terhormat Kepala Koordinator Perguruan Tinggi Swasta
Wilayah VII dan Kepala Koordinator Perguruan
Tinggi Agama Islam wilayah IV;
Yang terhormat Ketua wilayah Muhammadiyah Jawa Timur;
Yang terhormat Para Pejabat dilingkungan Pemerintahan Kabupaten
dan Kota Malang;
Yang terhormat para sesepuh Universitas Muhammadiyah Malang, Dan tidak
lupa para orang tua wisudawan beserta keluarga yang saya muliakan.

Pada hari ini, tanggal 26 April 2003 Universitas Muhammadiyah Malang menyelenggarakan wisuda lulusan yang diikuti oleh 1340, terdiri dari tiga jenjang yaitu jenjang Diploma, Strata –1, dan Strata – 2. Perlu diketahui, mulai tahun lalu UMM telah melaksanakan wisuda tiga kali dalam satu tahun, yang semula dilaksanakan dua kali dalam satu tahun.

Hadirin sekalian, wisuda dilaksanakan tiga kali setahun ini dimaksudkan agar proses kelulusan di UMM berjalan lebih lancar.

Ini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki sistem dan mekanisme kelulusan. Dengan perubahan ini, bagi lulusan menjadi tidak terlalu lama masa menunggu antara saat dinyatakan lulus dengan saat harus mengikuti wisuda. Dengan demikian, begitu lulus yang bersangkutan bisa segera membuat perhitungan untuk bertarung dengan "lawan" abadi setiap orang, yaitu "nasib". Pertarungan yang digelar di atas gelanggang yang bernama "kehidupan". Di atas gelanggang kehidupan itulah setiap lulusan UMM harus berusaha memenangi pertarungan. Tidak boleh menyerah kepada nasib. Sebaliknya, nasib harus mereka taklukkan dengan ilmu, ketrampilan, dan kecakapan yang telah mereka peroleh selama menjadi mahasiswa UMM. Hanya dengan memenangi pertarungan dalam melawan nasib itulah masa depan cerah akan berpihak kepadanya. Sebaliknya, apabila mereka gagal menaklukkan nasib, maka mereka akan menjadi lulusan UMM yang tidak membanggakan. Dan atas nama alma mater UMM saya pesankan kepada seluruh wisudawan kali ini jadilah orang yang bisa menaklukkan nasib dan jadilah alumni yang membanggakan alma mater saudara.

"Inna Allaha laa yughayyiru ma biqoumin hatta yughayyiru ma bianfusihim". "Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, kecuali apabila kaum itu berusaha merubahnya sendiri".

Hadirin sekalian yang berbahagia.

Wisuda kali ini bersamaan dengan peristiwa besar dunia pada awal abad ini, yaitu invasi Amerika Serikat ke Iraq. Penyerbuan yang dilakukan oleh sebuah negara yang ekonomi paling kuat, secara politik paling berpengaruh dan secara militer paling digdaya di dunia terhadap negara yang sangat tidak berdaya. Dalam invasinya itu Amerika Serikat menerapkan kebijakan sepihak atau unilateralisme.

Artinya bertindak menurut semaunya sendiri. Menurut ukurannya sendiri. Dan tidak ada satupun kekuatan dunia yang bisa mencegahnya.

Hadirin yang berbahagia.

Pelajaran apa yang bisa dipetik dari invasi Amerika Serikat ke Irak ini? Pelajaran yang bisa dipetik adalah bahwa, sebagaimana pernah di katakana oleh Sir Thomas Hobes, bahwa bagaimanapun kekuatan itu tidak akan pernah berhenti menjadi alat untuk mencapai suatu tujuan, di zaman yang beradab sekalipun . Oleh sebab itu, menjadi kuat adalah suatu keharusan. Indonesia harus menjadi bangsa yang kuat, UMM harus menjadi lembaga yang kuat dan alumni UMM harus menjadi pribadi-pribadi yang kuat. Dan itulah komitmen kami, komitmen seluruh sivitas akademika universitas Muhammadiyah Malang.

Nabi Muhammad bersabda:

“Seorang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Tuhan daripada seoerang mukmin yang lemah, meskipun keduanya punya kebaikan”

Demikian pesan singkat saya, semoga dapat menjadi pendorong bagi wisudawan yang berbahagia dalam memenangkan persaingan masa depan. Amien.